



Faktor Kesalahan Menulis Teks Bahasa Arab Bagi Siswa Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Tanjung Jabung Timur

Marni Avita Sari¹, Yayil Kholisotul Makrufah²

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi
marniavita8@gmail.com

²Universitas Negeri Malang
yayilkholisotul@gmail.com

ملخص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد عوامل الخطأ في كتابة النصوص العربية لطلاب الصف الثامن في MTsN 1 Tanjung Jabung Timur، من أجل فهم أفضل لكيفية كتابة النص العربي بشكل صحيح وصحيح. تم إجراء هذا البحث في MTsN 1 Tanjung Jabung Timur في نوفمبر ٢٠٢٠. هذا النوع من البحث نوعي، ويتم الحصول على بيانات البحث من خلال عملية جمع البيانات التي يتم إجراؤها باستخدام ثلاث طرق، بما في ذلك: الملاحظة والمقابلات والتوثيق. وأظهرت النتائج أن العوامل التي تسببت في الأخطاء في كتابة النصوص العربية التي يعاني منها الطلاب كانت بسبب اختلاف خلفيات الطلاب، كما واجهوا صعوبة في تمييز الحروف الهجائية، كما واجهوا صعوبة في ربط الحروف. أما بالنسبة للحل لتوقع هذه الأخطاء الكتابية، فهو أن تطلب من الطلاب كتابة أو نسخ كل درس يتم تدريسه في ذلك اليوم، والقيام بأنشطة غير منهجية، وإعطاء مهام كتابية متكررة في المنزل، وإجراء اختبارات / ألعاب باللغة العربية حتى لا يشعر الطلاب بالملل..

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor kesalahan menulis teks bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur, guna untuk lebih memahami bagaimana tata cara dalam penulisan teks bahasa Arab dengan baik dan benar. Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur pada November 2020. Jenis penelitian ini adalah kualitatif, dan data penelitian diperoleh dengan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan tiga cara, antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menjadi penyebab terjadinya kesalahan dalam menulis teks bahasa Arab yang dialami siswa/i yaitu karena latar belakang siswa/i yang juga berbeda-beda, mereka juga kesulitan dalam membedakan huruf-huruf hijaiyyah dan juga mereka kesulitan dalam menyambung huruf. Adapaun solusi mengantisipasi dalam kesalahan menulis tersebut adalah dengan banyak menyuruh siswa/i menulis atau menyalin setiap pelajaran yang diajarkan pada hari itu, melakukan ekstrakurikuler, lebih sering memberi tugas menulis dirumah, dan melakukan kuis/ permainan dalam bahasa Arab agar siswa/i tidak merasa bosan.

Kata Kunci : Kesalahan Menulis, Bahasa Arab

A. Pendahuluan

Bahasa adalah sistem bunyi yang bersifat arbiter yang digunakan sekelompok orang sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran dan perasaan mereka. Sebagaimana definisi bahasa ini bahwa ia merupakan sarana yang berfungsi sebagai alat komunikasi. Sementara itu, bahasa Arab dalam pandangan sebagai umat islam memiliki dua sisi yang tidak terpisahkan yaitu sebagai bahasa agama dan bahasa ilmu pengetahuan (ilmu asing). Jika dikatakan bahwa bahasa Arab adalah bahasa agama islam, maka konsekuensinya adalah untuk memahami ilmu-ilmu agama islam dipersyaratkan menguasai bahasa Arab sebab sumber ilmu-ilmu agama Islam ditulis dengan bahasa Arab, sehingga agama Islam dan bahasa Arab bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan.

Dengan bahasa berarti seseorang telah belajar agar dapat sampai ketahap berinteraksi tersebut, maka dari itu seseorang bisa berbahasa dikarenakan sudah belajar. Dengan belajar penguasaan kita terhadap sesuatu lebih luas dan menjadikan kita mudah untuk melakukan hal apapun yang diinginkan. Belajar bisa diartikan dengan perubahan tingkah laku atau proses perubahan sikap peserta didik akibat adanya interaksi antara individu dan lingkungannya. Berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika siswa/i berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri (Danang eko saputro, 2012:1)

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk membimbing dan membina kemampuan siswa/i serta menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Arab. Dalam pembelajaran bahasa Arab yang harus dikuasai ada empat kemampuan yaitu membaca, mendengar, berbicara dan menulis (Danang eko saputro, 2012:3).

Dalam hal ini keterampilan menulis (kitabah) merupakan salah satu aspek yang paling penting didalam pembelajaran bahasa Arab, karena menulis (kitabah) merupakan komunikasi yang berupa penyampain pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2012:3).

Namun dalam proses pembelajaran tidak selamanya berjalan dengan baik dikarenakan banyak faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran tersebut, baik dari dalam diri siswa maupun lingkungan. Sehingga menimbulkan kesulitan siswa dalam belajar khususnya pembelajaran menulis teks bahasa Arab ini karena masih banyak siswa yang merasa belum bisa dalam menulis bahasa Arab.

Dari hasil observasi awal saya melalui guru mata pelajaran bahasa Arab tentang keadaan yang terjadi didalam kelas VIII Di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, yaitu bahwa faktor yang menyebabkan kesalahan siswa/i dalam menulis teks bahasa Arab yaitu masih banyaknya siswa yang belum mengenal huruf, dan salah dalam menuliskan teks bahasa Arab. seharusnya siswa kelas VIII sudah bisa memahami penulisan bahasa Arab, ditambah lagi saya sudah melakukan tes langsung ke beberapa siswa/i dan memang benar banyak siswa/i yang mengalami kesulitan ataupun salah dalam menuliskan bahasa Arab dengan baik dan benar. Contohnya yaitu pada bahasa Arabnya papan tulis seharusnya yang benar yaitu katanya menggunakan tasydid, namun mereka menuliskannya tidak menggunakan tasydid. Dan pada bahasa Arabnya pintu, seharusnya diawal huruf menggunakan alif karena menunjukkan panjang harokat, akan tetapi mereka menuliskannya langsung menyambungkan pada huruf selanjutnya.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Maimunah (2016:1) menjelaskan bahwa bahasa Arab adalah katakata yang disusun dan digunakan oleh orang-orang Arab untuk mengungkapkan tujuan-tujuan mereka. Pembelajaran bahasa arab mempunyai sebuah tujuan yang sangat tinggi yaitu untuk memiliki kompetensi berbahasa. Sehingga seseorang dapat menggunakan bahasa itu untuk memenuhi keperluan hidupnya.

Dalam bahasa Arab terdapat empat keterampilan yang mana dalam bahasa Arab biasanya di sebut juga dengan Maharah. Dalam penelitian Miftachul Taubah (2019:32) menyebutkan adapun keterampilan dalam pembelajaran bahasa Arab mencakup 4 bagian yaitu: (1) Keterampilan Mendengar/*Maharah Al-Istima'* (2) Berbicara/*Maharah Al-Kalam* (3) Membaca/*Maharah Al-Qira'ah* (4) Menulis/*Maharah Al-Kitabah*. Keempat aspek ini menjadi aspek penting dalam belajar bahasa Arab. Karena keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan kedudukan keempat keterampilan ini sangat menunjang dalam pencapaian keterampilan berbahasa. Adapun keempat keterampilan tersebut dijelaskan diantaranya:

1. Keterampilan Mendengar (*Maharah Al-Istima'*) yaitu, sekelompok kata atau bunyi yang terdapat dalam mufrodad. Keterampilan Istima' lebih mengarah pada keterampilan menyimak. Mendengar adalah keterampilan yang pertama kali dilakukan dalam proses belajar berbahasa. Mendengar bisa dijadikan alat ukur dalam kesulitan yang dialami oleh seseorang terhadap belajar bahasa, karena dari keterampilan ini kita bisa mengetahui pemahaman pengucapannya, kata bahasa dan lain sebagainya.

2. Keterampilan Berbicara (*Maharah Al-Kalam*) yaitu, keterampilan yang sangat penting dalam proses berbahasa, karena keterampilan ini termasuk keterampilan

yang sangat dasar dalam belajar bahasa asing. Keterampilan berbicara tersebut adalah bagian dalam kemampuan berbahasa yang aktif dan produktif.

3. Keterampilan Membaca (*Maharah Al-Qira'ah*), dalam kemampuan ini keterampilan membaca sangat tepat dari pada kemampuan menyimak. Karena seseorang yang sudah belajar keterampilan membaca ini mendapatkan keterampilan dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. Dengan ini seseorang akan medapatkan kosa kata dan bentuk tata bahasa lebih banyak.

4. Keterampilan Menulis (*Maharah Al-Kitabah*) yaitu, keterampilan yang sangat penting dalam belajar bahasa Arab. Dengan menulis seorang bisa mengeluarkan keahliannya lebih dalam kepada khalayak luar.

2. Pengertian Menulis

Faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran bahasa Arab adalah tulisan Arab yang berbeda sama sekali dengan tulisan bahasa pelajar lainnya, tulisan Latin.

Menurut Ahmad Muradi (2015:61) bahasa Arab yang merupakan bentukan dari kata kataba, yaktubu, katba, kitaban, dan kitabatan. Kata ini berpola fa'ala-yafulu yang berarti tulisan. Kata ini juga berarti menyusun, mengumpulkan dan mendaftarkan. Definisi menulis (*kitabah*) menurut ahli bahasa Arab yaitu sebagai berikut:

1. Ulyan (1413H) mendefinisikan menulis (*kitabah*) sebagai formance yang sistematis dan tersusun dimana manusia mengungkapkan idenya dan perasaannya yang terdapat dalam dirinya. Menulis merupakan bukti pandangan seseorang terhadap orang lain.

2. Al – Naqah (1978) mendefinisikan menulis (*kitabah*) sebagai kegiatan psikomotorik yang merupakan media untuk berkomunikasi dan untuk

mengungkapkan ide dan pikiran.

3. Hammadah Ibrahim (1981) mendefinisikan menulis (*kitabah*) sebagai media komunikasi antara seseorang dan yang lain meskipun dipisahkan oleh waktu dan tempat.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik sebuah simpulan bahwa menulis (*kitabah*) adalah keterampilan berbahasa untuk mengungkapkan ide atau pemikiran secara tertulis. Menulis (*kitabah*) berfungsi sebagai mediakomunikasi tulisan antara penulis dan pembaca meski terpisah oleh waktu dan tempat.

Menurut Larlen (1995:35), menulis dapat diartikan dengan meletakkan atau mengatur simbol-simbol atau grafik yang menyatakan pemahaman suatu bahasa sedemikian rupa sehingga orang lain dapat membaca simbol-simbol grafik itu. Sebagai penyajian satuan-satuan ekspresi. Pendapat lain mengatakan bahwa menulis dipandang sebagai upaya untuk merekam ucapan manusia menjadi bahasa baru yaitu bahasa tulisan.

Syaiful mustofa (2011:183), menulis juga dapat diartikan sebagai sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang di tunjukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan. Sekurang-kurangnya ada tiga komponen yang tergabung dalam aktifitas menulis tersebut, yaitu:

1. Penguasaan bahasa tulis meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik dan sebagainya.
2. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
3. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan yaitu tentang bagaimana merangkai isi tulisan seperti dalam esai, artikel, cerita pendek, buku dan sebagainya.

Menurut Munir (2016:47), mengatakan bahwa tujuan menulis (*kitabah*) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan untuk menulis setiap ujaran yang di dengar dan juga mampu menuangkan ide atau gagasan di dalam tulisan yang benar sesuai dengan kaidah gramatika bahasa Arab yang benar.

Adapun tujuan menulis lainnya adalah sebagai berikut: (1) siswa mampu menulis dengan baik sesuai dengan tanda baca, struktur kalimat atau tata bahasa, aspek morfologi dan sintaksis atau didalam bahasa arab biasanya disebut dengan nahwu atau sharf. (2) siswa mampu mengungkapkan pemikiran, perasaan dan syair dalam bentuk tulisan dengan makna yang sempurna lagi indah. (3) siswa terbiasa berfikir runtut, sistematis, jelas, benar dan mampu diungkapkan dalam bentuk tulisan. Ahmad Muradi (2015:84).

Dalam penelitian Nurul Fahmi (2016:78) yaitu menjelaskan tentang macam-macam menulis Arab antara lain:

1. Khat

Khat yang dimaksud di sini adalah bagusya tulisan. Ini penting dan bagus digunakan terutama bagi pengajar bahasa Arab dan guru agama yang memang dituntut untuk dapat menulis Arab tidak saja benar tetapi juga baik. Khat ini adalah tahap menulis Arab yang dasar, karena latihan menulis huruf ada pada pembelajaran khat ini. Walaupun tujuan akhirnya yaitu bagusya tulisan, agar muda dibaca dan dilihat serta dipahami.

2. Imla' (menulis hurufhijaiyyah)

Dalam buku (عبد الغني أمين أمين) contoh: Guru mendikte pelajaran kepada para muridnya, atau kata lain: Guru membaca mata pelajaran dihadapan mereka agar mereka menulisnya dibuku mereka. Firman Allah SWT Al-Furqon:5 yang artinya

“Dongengan-dongengan orang-orang dahulu, dimintanya supaya dituliskan, maka dibacakanlah dongengan itu kepadanya setiap pagi dan petang”. Dalam pembelajaran bahasa Arab imla’ berperan sangat penting, karena imla’ merupakan bagian dari bahasa Arab itu sendiri.

3. Mengarang

Mengarang terstruktur, yaitu siswa mengarang dan menulis dengan arahan dari guru. Misalnya guru memberikan beberapa kosakata dan menunjukkan tarkib yang sesuai dengan materi atau tema yang akan ditulis. Pada tingkatan ini, guru bisa juga memberikan materi dan siswa meringkas materi tersebut, atau dengan cara menampilkan cerita bergambar untuk diterjemahkan secara tertulis oleh siswa.

Mengarang bebas, yaitu tingkat terakhir dari pembelajaran menulis pada tingkat ini siswa diberi kebebasan untuk memilih tema, mengembangkan pikirannya-pikirannya, penggunaan mufrodad atau tarkib dalam tulisannya, akan tetapi bukan berarti siswa lepas dari bimbingan dan bantuan guru. Atau pada tingkat ini siswa sampai pada tingkat kreasi dalam menggunakan bahasa Arab walaupun tidak sampai pada tingkat seperti ketika menggunakan bahasa ibu. Setidak-tidaknya pada tingkat ini siswa bisa menulis Arab seperti yang ditulis oleh orang Arab tetapi berbeda pada tingkat kemampuan penggunaan bahasanya.

3. Kesalahan dalam menulis Arab

1. Sistem penulisan Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, dimana, kemampuannya tidak dimiliki oleh kebanyakan orang, dibanding dengan sistem penulisan latin.
2. Satu huruf memiliki banyak bentuk yang berbeda tergantung letak huruf itu sendiri dalam kata, ada yang diawal, ditengah, dan diakhir kata. Tentu nya berbeda dalam penulisannya, ditambah lagi dengan ragam tulisannya, ada yang harus disambung dan dipisah
3. Huruf-huruf yang berdekatan dan menyerupai, seperti huruf bentuk huruf semuanya sama, hanya titik yang membedakannya.
4. Tidak ada kesesuaian antara tulisan dan pengucapannya. Ada sebagian yang ditulis tetapi tidak diucapkan. Seperti: Alif sesudah waw jama’ah, atau sebaliknya.
5. Letak Penulisan Hamzah yang bermacam-macam. Ada yang terletak diawal kalimat, ditengah, dan diakhir kalimat atau ditulis pada alif (ا), (pada “ya” (ي), (pada “waw” (و) (atau ditulis secaratersendiri
6. Penulisan Alif al-Maqsurah, perbedaannya dengan “ya”. Khususnya, ketika “ya” ditulis tanpa titik.

Nurul fahmi (2016:80) juga menjelaskan bahwa macam-macam kesalahan dalam menulis Arab antara lain sebagai berikut:

1. Kesalahan pada hamzah, Kesalahan penulisan hamzah sering terjadi pada beberapa kata berikut, di antaranya :
 - * Hamzah seharusnya ditulis berdiri sendiri pada kata berikut: بريء dan kesalahannya ada yang menulis hamzah tersebut di atas huruf, برئى : seperti
2. Kesalahan pada Alif Kesalahan penulisan Alif terjadi pada beberapa tempat, misalnya:

- * Seharusnya tidak ada penulisan Alif pada lafadz jamak mudzakar yaitu Kesalahannya. lain-lain dan *مسلمو* *إندونيسيا مهندسو - فلسطيني العاملمجاهدو* terkadang ditulis Alif setelah wawu jamak, padahal tidak. Karena penulisan Alif setelah wawu itu berada pada fiil mudlari' manshub .
seperti, *يكتبوا لن هم - يصومو مل هم* majzum

C. Metode Penelitian.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu, metode-metode untuk mengeksplorasi dan mengerti arti dari beberapa individu atau kelompok orang. Dalam penelitian kualitatif ini terdapat beberapa hal-hal yang sangat penting antara lain seperti, menyajikan pertanyaan misalnya, menggabungkan data yang eksklusif dari para anggota, menguraikan data secara tertata dimulai dari khusus ke umum dan menguraikan makna data. Penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang siswa/i Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang tidak bisa menulis teks bahasa Arab dengan memfokuskan kepada kesalahan-kesalahan ataupun kesulitan yang dialami siswa/i dalam menulis teks bahasa Arab khususnya dikelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur.

2. Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melaksanakan penelitian dikelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur dalam waktu satu bulan yaitu pada tanggal 02 november hingga 02 desember. Untuk itu sangat perlu direncanakan jadwal pelaksanaan penelitian. Jadwal penelitian berisi aktivitas yang dilakukan dan kapan akan dilakukan.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau hal-hal yang menjadi sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini

yang penulis jadikan sebagai subyek utama penelitian adalah siswa/i kelas VIII dan guru mata pelajaran Bahasa Arab Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, serta yang menjadi subyek pendukung adalah pihak-pihak lain yang terkait.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data yaitu langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, baik yang terstruktur maupun tidak, dokumentasi, materi-materi visual serta usaha merancang protokol untuk merekam atau mencatat informasi.

- a. Observasi, Observasi merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati pelaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam atau mencatat baik-baik dengan cara terstruktur maupun 27 semistruktur (misalnya dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang memang ingin di ketahui oleh peneliti) aktivitasaktivitas dalam lokasi penelitian. Dalam penelitian ini peneliti langsung turun kelapangan untuk mengobservasi apa-apa saja yang terjadi dilokasi penelitian. Dan peneliti juga harus siap mencatat dan merekam informasi-informasi yang terdapat ataupun terjadi dilokasi tersebut.
- b. Wawancara, Tehnik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh infomasi tentang gambaran umum Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang meliputi proses pembelajaran bahasa Arab, respon siswa terhadap pembelajaran

bahasa Arab di kelas, serta analisis kesalahan-kesalahan siswa yang kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab. Wawancara yaitu, peneliti dapat melakukan face- to -face (wawancara berhadap-hadapan). Dalam teknik wawancara ini peneliti diharapkan untuk hadir langsung dan memberikan pertanyaan kepada informan dimana yang menjadi informan adalah siswa/i dan guru bahasa Arab Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur guna untuk mendapatkan hasil jawaban yang valid nantinya. 28

- c. Dokumentasi, Dokumen adalah salah satu sumber data dalam penelitian kualitatif. Teknik ini digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data yang tertulis dan terdokumentasi seperti data tentang gambaran umum Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, dasar dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, sarana dan prasana.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu di arahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah di rumuskan dalam proposal.

a.) Reduksi Data (Data reduction) Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b.) Penyajian Data (Data display) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya

adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data 29 terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Selain itu, dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c.) Penarikan kesimpulan (Verification) Setelah dilakukan penyajian data, maka langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verification ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Setelah data-data terkumpul dan tersusun dengan rapi selanjutnya peneliti membaca dan menganalisis data-data tersebut sehingga peneliti dapat menyimpulkan dan menggambarkan kembali sebagai sebuah hasil analisis.

6. Rencana Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan ini diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik ini, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data yaitu, mengecek keabsahan data dengan berbagai teknik pengumpulan dan berbagai sumber data.

D. Hasil Penelitian

Proses Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Arab Kelas VIII Di Mtsn 1 Tanjung Jabung Timur

A. Kurikulum pembelajaran menulis bahasa Arab.

Proses pembelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur menggunakan kurikulum k13, dalam proses belajar-mengajar tersebut guru hanya melangsungkan pembelajaran selama kurang lebih 3 jam pelajaran.

Dalam pembelajaran tersebut dimana diantaranya terdiri dari

(1) RPP dalam pembelajaran proses pembuatan RPP mata pelajaran bahasa Arab di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur dibuat secara mandiri oleh guru bahasa Arabnya. Dimana dalam lembar RPP tersebut mencantumkan beberapa hal di antaranya terdiri dari kompetensi inti, kompetensi dasar, mata pelajaran, materi pokok, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Hal ini dikuatkan oleh peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang format RPP, yaitu dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) paling sedikit memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, dan penilaian. RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Suyono dan hariyanto, (2015:257).

(2) Silabus, silabus adalah kerangka unsur pendidikan, yang mana disajikan dalam bentuk aturan yang logis, atau dalam tingkat kesulitan yang semakin meningkat pada suatu pelajaran (KBBI). Adapun yang terdapat di dalam silabus di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur yaitu ada menjelaskan tentang apa yang dimaksud dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam silabus hanya tercakup mata pelajaran yang harus diajarkan selama waktu setahun atau satu semester. Adapun beberapa hal yang terdapat didalam silabus antara lain standar kompetensi (SK), dan kompetensi dasar (KD).

Standar kompetensi berisikan tentang kumpulan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik disuatu jenjang pendidikan tertentu. Sedangkan kompetensi dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sesuai dengan 49 susunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran yang meliputi indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran,

alokasi waktu, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan sumber belajar (Penelitian nurul hidayatul amalina: 181) Namun, selain menjelaskan bagaimana proses pembelajaran di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur, peneliti juga akan menjelaskan bahasan tentang bagaimana pelaksanaan menulis teks bahasa Arab di sekolah tersebut. Adapun pelaksanaan pembelajaran menulis teks bahasa Arab (imla') di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur yaitu, seorang guru/ pelajar akan menyuruh siswa/i untuk maju kedepan kelas, kemudian guru akan menyebutkan kosa-kata ataupun kalimat dalam bentuk bahasa Arab (imla') dan siswa/i tersebut akan menuliskannya dipapan tulis. Siswa/i akan menuliskan dipapan tulis guna untuk melihat batas mana kemampuan siswa/i tersebut dalam menuliskan teks bahasa Arab. Dan dari situlah seorang guru juga akan melihat bentuk atau faktor kesalahan yang dialami siswa/i dalam penulisan teks bahasa Arab, adapun urutan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks bahasa Arab.

Kegiatan Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran didalam kelas khususnya bahasa Arab, seorang pengajar atau guru selalu mengawali pertemuannya dengan mengucapkan salam, guru terlebih dahulu menyapa siswa/i nya dan kemudian begitupun sebaliknya. Dalam proses belajar-mengajar selanjutnya yaitu dilanjutkan dengan membaca absen kehadiran kelas, serta guru akan menanyakan materi yang sebelumnya telah dipelajari baik itu kosa kata dan lain sebagainya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam kegiatan pendahuluan pembelajaran adalah mengaitkan materi pembelajaran yang sedang berlangsung dengan materi yang sebelumnya, memberi motivasi, menyampaikan tujuan materi pelajaran dan menyampaikan kemampuan yang akan dicapai.

Kegiatan Inti

Kegiatan inti yaitu dimana dalam proses pembelajaran berlangsung seorang pengajar mulai memasuki materi pelajaran yang akan dipelajari untuk hari tersebut, namun pada kegiatan inti ini seorang guru pengajar bahasa Arab sebelumnya akan melakukan umpan balik secara lisan terhadap siswa/i yaitu dengan 51 memberikan kesempatan kepada mereka untuk menanyakan materi atau pelajaran yang belum dimengerti. Dengan cara seperti inilah seorang guru akan melihat sebatas mana kemampuan mereka dan pada saat ini jugalah seorang guru berperan sebagai narasumber ataupun fasilitator dalam menjawab pertanyaan tersebut. Guru dalam menjawab pertanyaan siswa/i seorang guru menggunakan buku pelajaran bahasa Arab sebagai pedoman untuk menjawab pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan oleh siswa/i tersebut. Namun pengajar ataupun guru juga dapat menggunakan buku lain maupun metode lain untuk menjawabnya dengan tujuan dapat mengembangkan metode yang digunakan. Kegiatan tersebut didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 tahun 2013, yang menjelaskan bahwa pada kegiatan inti tersebut yaitu menggunakan metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran, yang meliputi proses eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (Suyono Dan Hariyanto, 2015:260-261) 52

B. Metode Pembelajaran Menulis Bahasa Arab

Adapun metode yang digunakan dalam proses belajar-mengajar MTsN 1 Tanjung Jabung Timur yaitu diantaranya sebagai berikut:

(1) metode terjemah yaitu metode metode paling tua dalam semua metode pembelajaran bahasa Arab. Yang dimaksud metode terjemah yaitu menerjemahkan kaidah-kaidah tata bahasa,

kalimat-kalimat dan susunan dari bahasa sumber.

(2) metode alamiah, yaitu yang didasarkan dengan mempertimbangkan sifat dan tabiat peserta didik.

(3) metode langsung yaitu perlu dilakukannya korelasi antara kalimat dan ungkapan dengan pemikiran tanpa perlu adanya pengantar bahasa ibu.

(4) metode membaca, yaitu dengan memfokuskan pada materi yang berisikan teks-teks dan kosa kata. (Nurjana)

C. Media Pembelajaran

Menulis bahasa Arab Media yang digunakan dalam proses pembelajaran di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur yaitu dengan menggunakan alat-alat belajar seperti buku belajar sebagai medianya, ada juga menggunakan kamus bahasa Arab, benda-benda disekelilingnya yang kiranya dapat terjangkau oleh siswa/i ataupun gambar-gambar sesuai dengan tema atau topik dalam pembelajaran.

D. Evaluasi Pembelajaran Menulis

Adapun evaluasi ataupun penilaian dalam proses belajar-mengajar di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur yaitu 54 dengan memperhatikan hal-hal diantaranya pengamatan, penilaian diri, dan penilaian antar teman Pengamatan yaitu pengawasan terhadap perbuatan, kegiatan, dan keadaan yang dilakukan oleh orang lain. Penilaian diri yaitu dengan melihat proses dan tingkat pencapaian yang diterima oleh siswa/i. Misalnya peserta didik diminta untuk menilai penguasaan pengetahuan dan keterampilan berpikirnya sebagai hasil belajar dari suatu mata pelajaran yang telah diajarkan. Penilaian antar teman adalah penilaian yang dilakukan dengan cara mengajak teman untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi yang mana penilaian ini dilakukan secara berkala setelah proses pembelajaran. (Nurjana)

Faktor Penyebab Terjadinya Kesalahan Menulis Bahasa Arab

Dalam kegiatan belajar-mengajar di dalam kelas tidak semuanya berjalan dengan baik dan efisien, pasti setiap individu mengalami hambatan ataupun kesulitan yang berbeda-beda baik dalam motivasi, konsentrasi maupun dalam memahami materi seperti yang sering kita jumpai di pembelajaran sehari-hari. Di kelas VIII MTsN 1 Tanjung Jabung Timur siswa/i nya banyak yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak siswa/i melakukan kesalahan dalam menulis teks bahasa Arab. Contohnya saja banyak sekali siswa/i yang salah dalam 55 menuliskan harokat serta panjang dan pendeknya suatu bacaan. Pada penelitian ini peneliti hanya membahas tentang kesulitan siswa/i pada menulis teks bahasa Arab. Adapun kesulitan/ faktor yang menyebabkan siswa/i merasa kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab yaitu karena:

1. Latar belakang siswa-siswi yang berbeda-beda

Pada kelas VIII MTsN 1 Tanjung Jabung Timur kesulitan/kesalahan yang di alami siswa/i dalam menulis teks bahasa Arab yaitu karena latar belakang mereka yang sebelumnya bersekolah di tempat yang berbeda-beda ada yang mengambil sekolah madrasah ada juga yang mengambil sekolah umum. Berdasarkan hasil wawancara dengan Nurjana selaku guru bahasa Arab dengan pertanyaan apa bentuk atau faktor penyebab kesalahan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya menulis teks bahasa Arab? dan beliau pun mengatakan bahwa : Ketika ibuk Nurjana menyuruh siswa-siswi untuk menulis bahasa Arab masih banyak siswa-siswi yang mengalami kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab, masih banyak siswa yang belum bisa untuk menyambung huruf ataupun membedakan huruf-huruf hijaiyah ketika dijadikan kedalam sebuah kalimat, dikarenakan latar belakang belakang masing-masing siswa maupun

siswi berbeda- 56 beda seperti hal nya mereka tidak sekolah dimadrasah sehingga untuk menulis bahasa Arab mereka mengalami kesalahan ataupun kesulitan didalam menulis (wawancara tgl 20 november 2020) .

2. Kesulitan dalam membedakan huruf

Kesulitan yang dialami siswa/i yaitu mereka kesulitan dalam membedakan huruf yang hampir sama, bentuk dan harokatnya hampir keseluruhannya menyerupai. Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik bernama ML mengatakan : Saya suka dalam belajar bahasa arab senang, tapi saya susah dalam belajarnya susah dalam membedakan hurufnya, sehingga saya kesulitan dalam menuliskan bahasa Arab (wawancara tgl 4 november 2020). Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik bernama NA mengatakan : Saya kurang senang belajar bahasa Arab, karena saya merasakan kesulitan dalam menulis bahasa Arab, saya juga kesulitan dalam membedakan huruf-huruf bahasa Arab yang hampir sama bentuknya (wawancara tgl 4 november 2020).

3. Kesulitan dalam menyambung huruf

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik bernama AI mengatakan : Saya dalam belajar bahasa Arab kesulitan kak kalau menyambung huruf padahal saya hafal huruf-huruf hijaiyah namun untuk menyambung nya menjadi kalimat saya kesulitan kak (wawancara tgl 4 november 2020).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik bernama EO mengatakan : Saya dalam belajar bahasa Arab susah untuk menghafal kak, saya juga kesusahan untuk menyambung huruf apalagi huruf menyambung alif kak (wawancara tgl 4 november 2020).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik bernama ML mengatakan : Saya senang kak bahasa Arab, saya merasa kesulitan kak ketika

menyambung huruf hijaiyyah padahal saya hafal semua huruf hjaiyyah (wawancara tgl 4 november 2020).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik yang bernama M mengatakan : Saya dalam belajar bahasa Arab banyak kak merasa kesulitan nya, menghafal susah, menulis bahasa Arab saya bisa kak, tapi ketika di jadikan kalimat itu saya jadi 58 kesusahan menyambung hrfnya kak (wawancara tgl 4 november 2020)

Berdasarkan wawancara peneliti dengan pesera didik bernama NA mengatakan : Saya dalam belajar bahas Arab mengalami kesulitan kak dalam menulis bahasa Arab, sulitnya itu ketika saya mau menyambung huruf kak padahal saya hafal semua huruf hjaiyyah (wawancara tgl 4 november 2020).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan peserta didik bernama N mengatakan: Saya dalam belajar bahasa Arab kurang suka kak, karena dalam belajar bahasa Arab saya kesusahan dalam menuliskan huruf kan huruf kak, saya kesulitan menyambung kan hurufnya kak (wawancara tgl 4 november 2020)

Dari beberapa pernyataan informan diatas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran bahasa Arab hampir semua nya sama yaitu mereka kesulitan dalam membedakan huruf belajar bahasa Arab tapi saya merasa kesulitan kak dalam menuliskan

(yang hampir sama bentuk dan penyebutannya) dan mereka juga kesulitan dalam menyambung huruf-huruf hijaiyyah untuk dijadikan dalam sebuah kalimat.

Solusi Mengantisipasi Kesalahan Dalam Menulis Bahasa Arab

1. Menulis/menyalin

setiap pelajaran Solusi dalam mengantisipasi kesalahan menulis teks bahasa Arab yaitu diantaranya dapat dilakukan dengan cara menyuruh siswa/i

untuk menyalin setiap kali diberi materi atau pelajaran oleh guru. Dengan itu siswa/i tersebut akan terlatih dan terbiasa dalam menulis materi pelajaran yang telah diberikan khususnya dipelajaran bahasa Arab ini.

2. Ekstrakurikuler pelajaran imla'

Ekstrakurikuler atau yang biasanya disebut dengan pengembangan diri yaitu kegiatan non-pelajaran formal yang dilakukan siswa/i ataupun universitas. Kegiatan ini dilakukan untuk dapat mengembangkan kepribadian siswa/i, bakat, ataupun kemampuan lainnya yang mana biasanya dilakukan diluar jam sekolah, guna untuk memperluas pengetahuan siswa/i. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan bimbingan dan pembiasaan peserta didik agar memiliki kemampuan dasar penunjang penelitian Aziza meria (2015:180)

3. Memberi tugas menulis dirumah

Pemberian tugas yaitu suatu cara untuk memotivasi siswa/i dalam proses pembelajaran karena, dengan diberikan nya tugas siswa/i akan melakukan proses belajar dalam upaya untuk menyelesaikan tugasnya. Dan dengan diberikan nya tusas dirumah seorang guru akan mengetahui letak kesalahan ataupun kelemahan yang dialami oleh siswa/i tersebut. Pemberian tugas memiliki tujuan tujuan agar siswa/i menghasilkan hasil belajar yang lebih mantap, karena siswa/i melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas, sehingga pengalaman siswa/i dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

4. Permainan atau kuis dalam bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran didalam kelas siswa/i sering kali merasakan bosan dan jenuh, apalagi kalau

guru hanya menjelaskan lewat materi tanpa adanya variasi dalam pembelajaran.

E. Kesimpulan Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil dan analisis data yang telah peneliti lakukan mengenai faktor kesalahan menulis teks bahasa Arab bagi siswa kelas VIII di Mts Negeri 1 Tanjung Jabung Timur, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran di MTsN 1 Tanjung Jabung Timur yaitu berpedoman kepada silabus ataupun RPP.

2. Faktor penyebab terjadinya kesalahan siswa/i dalam menulis teks bahasa Arab yaitu karena latar belakang masing-masing berbeda, kesulitan dalam membedakan huruf yang hampir sama bentuknya, dan kesulitan dalam menyambung huruf hijaiyyah.

3. Solusi guru dalam mengantisipasi kesalahan menulis bahasa Arab siswa/i adalah dengan cara menulis/menyalin setiap pelajaran sedang berlangsung, melakukan ekstrakurikuler pelajaran imla', memberi tugas menulis di rumah dan melakukan kuis dalam bahasa Arab

F. Daftar Pustaka

- Amalina, N H. (2017). *Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ta'mirul Islam*. Pemikiran dan Penelitian Islam Vol. 15, No. 2
- Creswell, John. (2017). *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis* Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Fahmi, Nurul. (2016). *Kesalahan Menulis Bahasa Arab Ummul Qura*; Vol. VII, No. 1
- Hidayat, N. S. (2012). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1
- Izzan, Ahmad. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* Bandung: Humaniora
- Larlen. (1995). *Strategi Belajar Mengajar* Jambi: Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, 35
- Maimunah. (2016). *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Humanistik*. StudiIslam No 1
- Meria, Aziza. (2018) *Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Diri Peserta Didik Di Lembaga Pendidikan* Penelitian & Pengabdian Vol. 6, No. 2
- Munir. (2016). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab* Jakarta: Pt. Fajar Interpratama Mandiri 47
- Muradi, Ahmad. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab* Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Saputro, D.E. (2012). *Skripsi: Problematika Pembelajaran Menulis Teks Bahasa Arab Dan Solusinya*. Universitas islam negeri sunan kalijaga
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta
- Suyono & Hariyanto. (2015) *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung: Pt. Remaja Rosdakaya)
- Taubah, Miftachul. (2019). *Maharah Dan Kafa'ah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Studi arab Vol 10, No 1
- عبد الغني أيمن أمين (٢٠١٢) ا كافي قواعد الاملاء والكتابة القاهرة دار التوفيقية للتراث